



Info Artikel:

Disubmit pada 3 Maret 2023

Direview pada 12 Maret 2023

Direvisi pada 25 Maret 2023

Diterima pada 30 Maret 2023

Tersedia secara daring pada 30 Maret 2023

Peningkatan Kemampuan Peserta Didik dalam Menulis Karangan Deskripsi Melalui Penggunaan Media Gambar Seri

Muzakir, S.Pd¹

Sekolah Dasar negeri 6 Makmur ,Kabupaten Bireuen, Aceh

muzakirdafa@gmail.com

Abstrak

Penelitian yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Murid dalam Menulis Karangan Deskripsi Melalui Penggunaan Media Gambar Seri di Kelas VI SD Negeri 6 Makmur Kecamatan Makmur Kabupaten Bireuen". Bertujuan untuk meningkatkan kemampuan murid dalam menulis karangan deskripsi di kelas VI SD Negeri 6 Makmur Kecamatan Makmur Kabupaten Bireuen. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan termasuk penelitian tindakan kelas. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes awal, tes akhir, observasi, wawancara dan catatan lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan murid dapat ditingkatkan melalui pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri. Hasil tes akhir pada siklus I diperoleh nilai rata-rata murid menjadi 38,88 (kurang), sehingga harus dilakukan pengulangan siklus, pada siklus II perolehan nilai murid meningkat menjadi 80,00 (baik) pada tes akhir tindakan. Dilihat dari proses pembelajaran dalam penelitian ini menunjukkan bahwa media gambar seri dapat meningkatkan keaktifan guru dan murid dalam pembelajaran. Hal ini terlihat pada hasil observasi oleh guru pengamat yang mengamati proses pembelajaran. Hasil observasi tindakan siklus I oleh pengamat terhadap keaktifan guru menunjukkan persentase nilai rata-rata adalah 80%. Selanjutnya hasil observasi oleh pengamat terhadap keaktifan murid memperoleh persentase 84,6%. Pelaksanaan pembelajaran siklus II menunjukkan peningkatan, hal ini terlihat dari hasil observasi oleh pengamat terhadap keaktifan guru dengan perolehan persentase yaitu 89,2%. Selanjutnya hasil pengamatan pengamat terhadap kegiatan murid diperoleh persentase nilai rata-rata adalah 93,8%. Selain itu, keberhasilan yang dicapai adalah penerapan media gambar seri memperlihatkan bahwa murid sangat antusias dan penuh semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan murid dalam menulis karangan deskripsi di kelas VI SD Negeri 6 Makmur Kecamatan Makmur Kabupaten Bireuen.

Kata Kunci: Peningkatan, kemampuan, menulis, karangan deskripsi, dan media gambar seri

Abstract

The study entitled Improving the Ability of Students in Writing Description Essays through the Use of Series Image Media in Class VI SD Negeri 6 Makmur Makmur District Bireuen Regency. Aims to improve the ability

of students in writing description essays in class VI SD Negeri 6 Makmur Makmur District Bireuen Regency. This study uses a qualitative approach and includes classroom action research. Data collection was carried out using the initial test technique, final test, observation, interview and field notes. The results showed that the ability of students can be improved through learning by using series drawing media. The final test results in the first cycle obtained an average student score to 38.88 (less), so the cycle must be repeated, in the second cycle the acquisition of student grades increased to 80.00 (good) at the final test of action. Judging from the learning process in this study shows that the media image series can increase the activity of teachers and students in learning. This can be seen in the results of observations by observer teachers who observe the learning process. The observation results of the first cycle of action by the observer on the activity of the teacher showed the percentage of the average value was 80%. Furthermore, the results of observations by observers of student activity obtained a percentage of 84.6%. The implementation of learning cycle II shows an increase, this can be seen from the results of observations by observers of the activity of teachers with the acquisition of a percentage of 89.2%. Furthermore, the observers' observations of student activities obtained an average percentage of 93.8%. In addition, the success achieved is the application of series drawing media shows that students are very enthusiastic and full of enthusiasm in following the learning process. Based on these data shows that learning to write a description essay with a series of images can improve the ability of students in writing description essays in class VI SD Negeri 6 Makmur, Makmur District, Bireuen Regency.

Keywords: *improvement, ability, writing, essay description, and media drawing series*

Pendahuluan

Pelajaran bahasa Indonesia, peserta didik perlu untuk menguasai empat keterampilan bahasa. Dalam setiap keterampilan bahasa saling berhubungan dengan tiga keterampilan yang lain. Adapun langkah pertama pembelajaran berbahasa yaitu belajar menyimak/mendengarkan, kemudian berbicara, membaca, dan juga menulis.

Terdapat empat keterampilan dasar bahasa, yaitu: keterampilan mendengarkan atau menyimak (*Listening Skill*). Keterampilan ini adalah keterampilan menangkap bunyi dengan menggunakan telinga. Keterampilan yang kedua yaitu berbicara (*Speaking Skill*). Keterampilan berbicara merupakan kecakapan dalam berkata, dengan berbahasa dapat melahirkan tulisan ataupun secara lisan.

Keterampilan yang ketiga adalah keterampilan membaca (*Reading Skill*). Membaca yaitu dengan melihat serta

memahami isinya, baik itu secara tertulis, lisan, atau hanya dengan hati. Keterampilan yang keempat adalah menulis (*Writing Skill*). Menulis yaitu membuat suatu angka ataupun huruf menggunakan alat tulis, kemudian dapat melahirkan pikiran atau perasaan dalam bentuk karangan (Malladewi dan Sukartiningsih, 2013:2).

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Kamus Besar Bahasa Indonesia (Malladewi dan Sukartiningsih, 2013:3) menulis adalah membuat huruf atau angka dengan alat tulis, melahirkan pikiran atau perasaan dalam bentuk karangan atau membuat cerita.

Sementara itu, Langan (Astuti dan Mustadi, 2014:253) menjelaskan bahwa menulis sebagai tiga hal yaitu: *writing as a skill, writing as a process of discovery, and writing as a way to communicate with others* yang berarti orang percaya bahwa menulis merupakan pemberian alam ataupun bakat alamiah, padahal menulis sebenarnya adalah keterampilan yang bias dipelajari seperti

halnya mengemudi, memasak, mengetik, dan lainnya.

Menulis menjadi suatu hal yang harus dilalui dengan proses yang sangat panjang dan juga bertahap, guna untuk memperoleh hasil yang memuaskan ataupun akhirnya. Selain itu menulis juga menjadi salah satu cara untuk berkomunikasi secara tidak langsung dengan yang lainnya, hal ini dapat kita lihat melalui surat menyurat maupun mengirim pesan dengan menggunakan handphone.

Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis, peserta didik diharapkan terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa dan kosa kata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur (Tarigan, 1985:4).

Menulis juga merupakan sebuah keterampilan berbahasa yang terpadu, yang ditujukan untuk menghasilkan sesuatu yang disebut tulisan. Sekurang-kurangnya ada tiga komponen yang tergabung dalam perbuatan menulis, di antaranya: (1) penguasaan bahasa tulis, yang akan berfungsi sebagai media tulisan, meliputi: kosakata, struktur kalimat, paragraf, ejaan, pragmatik, dan sebagainya; (2) penguasaan isi karangan sesuai dengan topik yang akan ditulis; dan (3) penguasaan tentang jenis-jenis tulisan, yaitu bagaimana merangkai isi tulisan dengan menggunakan bahasa tulis sehingga membentuk sebuah komposisi yang diinginkan, seperti esai, artikel, cerita pendek, makalah, dan sebagainya (dalam <http://re-serch engines.com/0106moh.html>).

Seorang peserta didik tidak akan mungkin terampil menulis kalau hanya menguasai satu atau dua komponen di antara ketiga komponen tersebut. Betapa banyak peserta didik yang menguasai bahasa

Indonesia secara tertulis, tetapi tidak dapat menghasilkan tulisan karena tidak mengetahui apa yang akan ditulis dan bagaimana menuliskannya. Betapa banyak pula peserta didik yang mengetahui banyak hal untuk ditulis dan tahu pula menggunakan bahasa tulis tetapi tidak dapat menulis karena tidak tahu caranya.

Dengan menguasai keterampilan menulis, maka peserta didik akan dapat menuangkan semua isi pikiran maupun perasaan mereka yang berbentuk karangan maupun cerita.

Karangan merupakan uraian tentang sesuatu hasil. Dengan kata lain karangan dapat kita batasi sebagai rangkaian kalimat yang padu, logis, sistematis, yang berisi pengalaman seseorang, pikiran atau menggambarkan suatu peristiwa atau suatu masalah secara tertulis (Poerwodarminta dalam Hamlan dan Karim, 2018:6).

Sedangkan menurut Keraf (Yuliana, 2019:291) karangan adalah Bahasa tulis yang merupakan rangkaian kata demi kata sehingga menjadi sebuah kalimat, paragraf, dan akhirnya menjadi sebuah wacana yang dibaca dan dipahami. Dapat disimpulkan bahwa karangan terdiri dari rangkaian kata yang membentuk kalimat dan alinea sehingga menjadi sebuah paragraf yang menjelaskan tentang suatu topik.

Suparno dkk (Hamlan & Karim, 2018:6) kata deskripsi berasal dari kata bahasa Latin *describere* yang berarti menggambarkan suatu hal. Dari segi istilah, deskripsi adalah suatu bentuk karangan yang melukiskan sesuai dengan keadaan sebenarnya, sehingga pembaca dapat melihat, mendengar, merasakan apa yang dilukiskan itu sesuai dengan citra penulisnya.

Karangan deskripsi adalah suatu tulisan atau karangan yang menggambarkan atau

memaparkan suatu objek, lokasi, keadaan atau benda dengan kata-kata secara jelas (Alawia, 2019:4). Biasanya hal yang dijelaskan pada suatu karangan itu berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan dengan pancaindra kita.

Sementara Jayanti dan Fachrurazi (2020: 331) mengemukakan bahwa karangan deskripsi bersifat deskriptif yang mempunyai tujuan untuk melukiskan dengan jelas atau memberikan gambaran terhadap sesuatu dengan sejelas-jelasnya, sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat dan mendengar, merasakan, membaca hal yang dideskripsikan.

Ada beberapa ciri yang menjadi penanda karangan deskripsi juga yang membedakan dengan karangan yang lainnya adalah sebagai berikut.

- 1) Deskripsi berupaya lebih keras untuk dapat menunjukkan detail, baik itu detail tentang objek. Dengan artian kita bias menulis teks naratif. Jika demikian, penulis harus mampu menampilkan subjek secara detail dan terperinci.
- 2) Deskripsi lebih bersifat membentuk imajinasi pembaca. Artinya pembaca dibuat ikut merasakan objek yang digambarkan berdasarkan objek tersebut.
- 3) Uraian biasanya disampaikan dengan gaya yang menawan dan memikat. Dengan pilihan kata yang inspiratif yaitu pemilihan kata dalam teks deskripsi dapat membangkitkan emosi pembaca, jadi setelah membaca karangan tersebut imajinasi pembaca akan terbawa suasana dan mengikuti apa yang tertulis.
- 4) Karangan deskriptif biasanya melukiskan tentang suatu tempat, ruangan dan lain sebagainya (Semi dalam Jayanti & Fachrurazi, 2020:332).

Dapat disimpulkan bahwa karangan deskripsi merupakan suatu uraian yang berisi penjelasan mengenai suatu objek dengan menggunakan kata-kata yang menarik ataupun memikat para pembaca ketika membacanya.

Dalam penelitian ini untuk menunjang keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan peserta didik adanya bantuan salah satu media pembelajaran yaitu media gambar seri. Media gambar seri merupakan media yang berisi dengan gambar-gambar yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya (Aprinawati, 2017:75).

Hal ini sejalan dengan pendapat Agustina (2020:81) bahwa media gambar seri merupakan media visual sederhana yang terdiri dari beberapa gambar kemudian disusun dan saling berhubungan antara setiap gambar sehingga terbentuk suatu cerita dalam bentuk gambar untuk memudahkan peserta didik dalam menulis. Dari pendapat di atas disimpulkan bahwa media gambar seri adalah media yang sangat menyenangkan karena peserta didik dapat mengembangkan isi pikiran ke dalam bentuk tulisan dengan bantuan dari gambar yang saling berhubungan.

Dari penjelasan di atas, penulis menemukan beberapa masalah dalam hal menulis seperti yang penulis dapat ketika mengajar di kelas VI SD Negeri 6 Makmur dimana masih banyak peserta didik kelas VI SD Negeri 6 Makmur yang mengalami kesulitan mengarang atau menulis.

Metode Penelitian

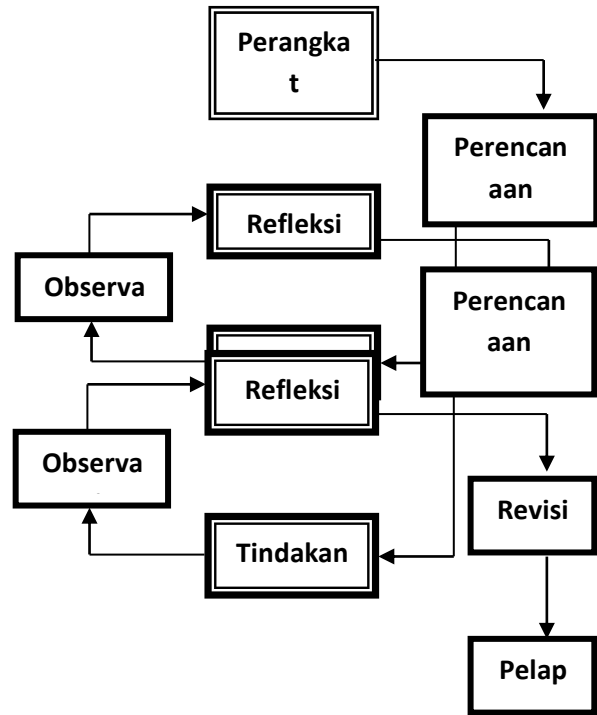
Penelitian ini memerlukan keterlibatan langsung peneliti di awal hingga akhir

penelitian. Jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Prosedur langkah-langkah penelitian ini adalah dalam satu siklus terdiri dari empat langkah atau tahap, yaitu : perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Langkah-langkah penelitian ini seperti dikemukakan Soedarsono (1997:18) meliputi empat tahap yaitu : (1) Perencanaan (planning), (2) tindakan (action), (3) pengamatan (observation), dan (4) Refleksi (reflection).

- 1) Perencanaan atau *planning* adalah tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi,
- 2) Tindakan atau *acting* adalah pembelajaran seperti apa yang dilakukan peneliti sebagai upaya meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi,
- 3) Pengamatan atau *observing* adalah pengamatan peneliti terhadap peran serta peserta didik selama pembelajaran dan pengamatan terhadap hasil kerja peserta didik, dan
- 4) Refleksi atau *reflecting* adalah kegiatan mengkaji dan mempertimbangkan hasil yang diperoleh dari pengamatan sehingga dapat dilakukan revisi terhadap proses belajar mengajar selanjutnya.

Adapun alur penelitian tindakan menurut Soedarsono dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram alur penelitian tindakan kelas Soedarsono

Sumber : Soedarsono (1997:18)

Hasil tes pengetahuan pratindakan tersebut dijadikan pedoman untuk menentukan subjek penelitian dan menentukan skor dasar yang merupakan salah satu komponen pada materi menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar seri.

Berdasarkan hasil tes awal dan konsultasi dengan kepala sekolah dan guru pengamat di sekolah tersebut, maka peneliti mulai menyusun nama-nama peserta didik dari skor tertinggi sampai dengan skor yang terendah berdasarkan hasil tes awal. peserta didik yang dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VI yang berjumlah 18 orang, setelah pemberian tes awal.

Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan wawancara diambil berdasarkan tes akhir tindakan, subjek wawancara dalam penelitian ini adalah 5 orang peserta didik yang terdiri dari 1 orang yang kategori pintar, 2 orang kategori sedang, dan 2 orang yang kategori rendah. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti laksanakan menunjukkan subjek penelitian menyukai pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri karena menurut mereka pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran tersebut tidak membuat bosan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Simpulan

1. Hasil belajar peserta didik dalam memahami materi menulis karangan deskripsi meningkat setelah dilakukan proses pembelajaran menggunakan media gambar seri.
2. Dari hasil pemberian tindakan yang peneliti laksanakan pada penelitian ini yang melibatkan peserta didik secara langsung dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri peserta didik penuh semangat serta memiliki motivasi yang tinggi dalam proses pembelajaran. Panjang bagian simpulan sekitar $\pm \frac{1}{2}$ -1 halaman dan diketik dengan 1,15 spasi.

Ucapan Terima Kasih (*Optional*)

Ucapan terima kasih penulis kepada Dinas pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bireuen, Universitas Almuslim khususnya fakultas keguruan dan ilmu pengetahuan yang

telah memfasilitasi dan membimbing penulis dari penyusunan tahap awal hingga selesai.

Daftar Pustaka

- Agustina, H. 2020. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Roundtable Berbantuan Media Gambar Seri dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Pendek pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 5(1).
- Alawia. 2019. Penerapan Media Gambar Lingkungan Sekitar dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi di Sekolah Dasar. *PiJIES: Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 2(2).
- Aprinawati, I. 2017. Penggunaan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1).
- Aqib, Zainal. *Penelitian Tindakan Kelas*. 2008. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Sularsimi, Prof.Dr.2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. *Media Pengajaran*. 2000. Jakarta: Fajar Interpratama Offset.
- Asdam, Muhammad. 2008. *Efektifitas Penggunaan Media Gambar Seri dalam Penulisan Karangan pada Peserta didik Sekolah Dasar*. www.bpgupg.go.id diakses tanggal 3 Juni 2011.
- Astuti, Mustadi. 2014. Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi terhadap

- Keterampilan Menulis Karangan Narasi. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2).
- Bogdan, Robert C. dan Biklen, Sari Knopp. 1982. *Qualitative Research for Education: An Introduction and Methods*. Boston: Allyn & Bacon, Inc.
- Erfizal. 2005. *Membuat Karangan Eksposisi*. Jakarta: Departemen Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Excat.
- Hamlan, Karim. 2018. Analisis Kesalahan Penulisan Kata pada Karangan Deskripsi siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Banawa. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 3(3).
- Indranuris. 2009. *Efektifitas penggunaan Media Gambar*.
<http://indranuris4057.blogspot.com/>.
diakses tanggal 28 Juli 2011.
- Jayanti, Fachrurazi. 2020. Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Metode Discovery dengan menggunakan Media Gambar pada Mahasiswa. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, dan Pengajaran dan Pembelajaran*, 6(2).
- Malladewi, Sukartiningsih. 2013. Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Ekspositoris Melalui Jurnal Siswa Kelas IV SD. *JPGSD*, 01(02).
- Nurhadi. 1995. *Tata Bahasa Pendidikan*. Semarang: IKIP Semarang Press
- Soedarsono. 1997. *Pedoman Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*
- Suparni. 1988. *Penuntun Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: Ganeca
- Tim Penyusun. 2008. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Bireuen: FKIP Unimus
- Usman, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Banda Aceh: Darussalam
- Yuliana. 2019. Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 2(3).
- Yusaf, Syamsuddin. 2008. *Bina Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Erlangga.